



Pengaruh *Self Control* dan *Self Esteem* terhadap Perilaku Menyontek

(Survey Terhadap Siswa Kelas XI – XII SMAN 2 Singaparna Pada Mata Pelajaran Ekonomi)

Sisti Yani

Universitas Siliwangi

Edi Fitriana Afriza

Universitas Siliwangi

Raden Roro Suci Nurdianti

Universitas Siliwangi

Jalan Siliwangi no. 24 Kel.Kahuripan Kec. Tawang Kota. Tasikmalaya

Korespondensi penulis : sisty207@gmail.com / 182165007@student.unsil.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the influence of self-control and self-esteem on cheating behavior. The research method used is a survey method with an explanatory design. The population in this study was grade XI – XII Social Studies students of SMAN 2 Singaparna totaling 268 students. The sampling technique used proportionate stratified random sampling technique and obtained 160 respondents. Data collection techniques using questionnaires and data analysis techniques using normality tests, linearity tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, multiple linear regression analysis, R2 coefficient of determination tests, T tests, and F tests. The results of this study show that 1) There is a negative and significant influence of Self control on cheating behavior significance value $0.000 < 0.05$. 2) There is a negative and significant influence of self-esteem on class cheating behavior with a significance value of $0.000 < 0.05$. 3) There is a negative and significant influence of self-control and self-esteem on cheating behavior with a significance value of $0.000 < 0.05$.*

Keywords: *Self Control; Self Esteem Cheating Behavior*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh self control dan self esteem terhadap perilaku menyontek. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei dengan desain eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI – XII IPS SMAN 2 Singaparna yang berjumlah 268 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan teknik proportionate stratified random sampling dan diperoleh 160 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi R2, uji T, dan uji F. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh Self control secara negatif dan signifikan terhadap perilaku menyontek nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. 2) terdapat pengaruh self esteem secara negatif dan signifikan terhadap perilaku menyontek kelas dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. 3) terdapat pengaruh self control dan self esteem secara negatif dan signifikan terhadap perilaku menyontek dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: *Self Control; Self Esteem; Perilaku Menyontek*

LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Menurut UU RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan pengertian tersebut, maka setiap warga negara berhak

Received Februari 29, 2024; Revised Maret 30, 2024; April 05, 2024

** Sisti Yani, sisty207@gmail.com*

mendapatkan pendidikan yang layak guna mengembangkan kemampuan siswa baik dalam segi kognitif, afektif maupun psikomotor melalui proses pembelajaran.

Namun berdasarkan fakta dan realita yang sering terjadi dalam dunia pendidikan bahwa siswa sering mengalami kecurangan dalam proses pembelajarannya. Sesuai hasil wawancara kepada Ibu Neni Rohaeni guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 2 Singaparna bahwa permasalahan yang terjadi dan terus di ulang-ulang yaitu terkait perilaku menyontek. Hal tersebut terjadi karena pada proses pembelajaran selalu dikaitkan dengan nilai yang harus dicapai oleh setiap siswa, dimana nilailah yang menjadi tolak ukur keberhasilan siswa. Tes dan evaluasi dipersepsikan sebagai alat untuk menyusun peringkat yang dapat mengakibatkan siswa mengalami kegagalan dalam ujian atau nilai yang tidak memenuhi standar dianggap sebagai ancaman dan stimulus yang tidak menyenangkan bagi siswa. Salah satu kecurangan yang dilakukan oleh siswa yaitu dengan melakukan perilaku menyontek supaya mendapatkan nilai yang memuaskan.

Dari hasil penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan di Kelas XI- Ips SMAN 2 Singaparna dengan jumlah 40 orang responden, hasil yang diperoleh mampu mewakili alasan penulis untuk melakukan penelitian yang telah dipilih. Sebanyak 38 siswa atau 95% mengaku sering melakukan perilaku menyontek. Dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Hasil Penelitian Pendahuluan

Pesentase	Keterangan	Kategori
95% (38 Orang)	Siswa pernah melakukan perilaku menyontek	Sering
5% (2 Orang)	Siswa tidak pernah melakukan perilaku menyontek	Tidak Pernah

Sumber : Olah Data Kuesioner Pra Penelitian, 2022

Bentuk perilaku menyontek yang dilakukan oleh siswa sangatlah beragam, dapat dilihat dari hasil penelitian pendahuluan pada tabel 1.2.

Tabel 1.2
Bentuk Perilaku Menyontek

Persentase	Bentuk Perilaku Menyontek
50% (20 Orang)	Berdiskusi dengan teman
20% (8 Orang)	Bertanya kepada teman
15% (6 Orang)	Melihat pekerjaan teman
5% (2 Orang)	Melihat catatan
5% (2 Orang)	Melihat <i>Google</i>
5% (2 Orang)	Tidak menyontek

Sumber : Olah Data Kuesioner Pra Penelitian, 2022

Perilaku menyontek timbul karena siswa tentunya memiliki alasan yang berbeda – beda. Maka dalam hal ini alasan siswa melakukan perilaku menyontek ini sapat dilihat dari tabel 1.3.

Tabel 1.3
Alasan Melakukan Perilaku Menyontek

Persentase	Alasan
75% (30 Orang)	Karena merasa kurang percaya diri terhadap kemampuan sendiri, soal yang sulit, dan hal lain yang berhubungan dengan <i>self control</i> dan <i>self esteem</i>
20% (8 Orang)	Tidak menghafal materi yang telah diberikan
5% (2 Orang)	Tidak melakukan aktivitas menyontek

Sumber : Olah Data Kuesioner Pra Penelitian, 2022

Dari hasil penelitian pendahuluan ini dapat penulis simpulkan, bahwa perilaku menyontek di Indonesia sudah menjadi kebiasaan sebagian besar siswa di sekolah, baik jenjang SD, SMP, SMA bahkan diperguruan tinggi. Semakin seringnya siswa menyontek, maka siswa tidak mampu mengukur tingkat kemampuan yang mereka miliki. Dengan menumbuhkan rasa percaya diri dan keyakinan terhadap kemampuan sendiri menjadi yang sangat penting sehingga akan membangkitkan rasa optimis dalam belajar. Dengan rasa optimis terhadap kemampuan sendiri, serta mampu mengontrol diri, maka akan menekan tingkat perilaku menyontek.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan juga menyebutkan bahwa siswa akan melakukan perilaku menyontek karena kurang percaya diri, soal yang sulit serta tidak menghafal materi. Pada dasarnya permasalahan tersebut termasuk kedalam permasalahan yang timbul dari intern siswa. Oleh karena itu, *self control* (kontrol diri) dan *self esteem* (harga diri) merupakan hal yang harus diperhatikan oleh siswa supaya tidak melakukan perilaku menyimpang dalam proses pembelajaran. Siswa melakukan hal terpuji dengan kondisi sadar dan tidak merasa bersalah. Dalam hal ini, perlu ditemukan suatu solusi untuk menangani masalah tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Self Control Dan Self Esteem Terhadap Perilaku Menyontek. (Survey Terhadap Siswa XI - XII IPS SMAN 2 Singaparna Pada Mata Pelajaran Ekonomi).**

KAJIAN TEORITIS

Menurut Uma Sekaran (Sugiyono;2015:60) mengemukakan bahwa “kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.

Perilaku menyontek merupakan Tindakan curang yang disengaja dilakukan seseorang, mencari dan membutuhkan adanya pengakuan terhadap hasil belajarnya dari orang lain meskipun dengan cara yang tidak sah seperti melakukan kecurangan akademik dengan cara membuka catatan atau pun hal lainnya terutama pada saat dilaksanakannya evaluasi akademik.

Peserta didik melakukan perilaku menyontek karena terdapat beberapa alasan diantaranya ada yang melakukan karena tidak percaya diri, ingin mendapatkan hasil yang maksimal, ingin mendapat prestasi yang membanggakan, atau ada keinginan – keinginan dari diri sendiri serta ada tekanan dari pihak lain. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Ajzen (2012:447) “TPB merupakan suatu model umum yang dirancang untuk dapat diterapkan pada perilaku apapun. Baik yang berasal dari motivasi individu tau bukan. TPB juga menjelaskan bahwasannya mengenai perilaku yang dilakukan oleh individu timbul karena adanya niat, dan niat ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal”.

Dalam hal ini, sejalan dengan TPB bahwa perilaku menyontek timbul karena adanya niat, dan niat ini disebabkan adanya beberapa fakto yaitu factor internal dan eksternal. Faktor internal dalam perilaku menyontek ini berkaitan dengan *self control* dan *self esteem*. Jika siswa yang memiliki *self control* dan *self esteem* rendah maka akan mengakibatkan tingginya perilaku menyontek. Hal ini disebabkan karena adanya tekanan dari diri sendiri yang mengharuskan mendapatkan nilai tinggi atau setidaknya tidak di remedial.

Selain itu, faktor selanjutnya yaitu faktor eksternal dimana yang mempengaruhi faktor ini yaitu yang berasal dari luar diri seseorang, meliputi lingkugan keluarga, sekolah bahkan teman sebaya. Dimana perilaku menyontek akan meningkat jika lingkungan dari seseorang tersebut terbiasa melakukan perilaku menyontek.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell & Creswell (2018:41) menjelaskan bahwa “penelitian kuantitatif merupakan

pendekatan untuk menguji teori-teori obyektif dengan memeriksa hubungan antara variabel.” Serta Sugiyono (2017 : 6) menyebutkan bahwa “Metode penelitian survei ini digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti tetap melakukan perlakuan dalam pengumpulan data seperti penyebaran angket, kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan hal lainnya”.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan. Variabel independen yang terdiri dari *Self Control* (X_1), dan *Self Esteem* (X_2). Sedangkan variabel dependennya yaitu Perilaku Menyontek (Y).

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksplanatori yang mana menurut Depi dalam Creswell (2020:39) menyebutkan bahwa “rancangan penelitian eksplanatori merupakan suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu itu terefleksi dalam perubahan variabel lainnya”.

Populasi Penelitian

Populasi didalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI - XII IPS SMAN 2 Singaparna tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri 139 siswa kelas XI serta 129 siswa kelas XII. Dengan jumlah keseluruhan 268 siswa.

Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2017 : 82) “*Proportionate stratified random sampling* ini merupakan teknik penentuan sampel yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota / unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”. Dengan penentuan sampel menggunakan rumus slovin sehingga jumlah sampel yang digunakan berjumlah 160 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Menurut Sugiyono (2018 : 19) “Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis terhadap responden untuk dijawabnya”.

Instrumen Penelitian

Pada dasarnya, meneliti adalah melakukan pengukuran dan harus menggunakan alat ukur yang baik. Alat ukur inilah yang dinamakan dengan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2018:166) mengemukakan bahwa “instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial”. Dengan skala pengukuran menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 alternatif jawaban yang mempunyai gradasi sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju. Sebelum instrumen disebar, maka harus diujicobakan terlebih dahulu untuk mengukur validitas dan reliabilitas dari instrumen tersebut.

a. Uji Validitas

Jumlah item pernyataan pada variabel *Self Control* (X_1) sebanyak 13 item pernyataan serta dengan pernyataan pada variabel *Self Esteem* (X_2) sebanyak 8 item dengan jumlah item tidak valid sebanyak 1 yaitu nomor 7. Selanjutnya pada variabel Perilaku Menyontek (Y) terdapat 20 item pernyataan dengan jumlah item yang tidak valid berjumlah 1 item yaitu nomor 20.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien Cronbach Alpha pada variabel *Self Control* (X_1) sebesar 0,923 dinyatakan sangat tinggi, pada variabel *Self Esteem* (X_2) sebesar 0,733 dinyatakan tinggi, dan pada variabel Perilaku Menyontek (Y) sebesar 0,949 dinyatakan sangat tinggi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistical Package Social Science*) versi 23 yang terdiri dari uji prasyarat analisis (uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), uji analisis statistik (analisis regresi linear berganda dan uji koefisien determinasi R^2), serta uji hipotesis (uji t dan uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan kepada seluruh siswa kelas XI - XII IPS SMAN 2 Singaparna tahun ajaran 2022/2023. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling*, sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 160 orang. Adapun pengisian kuesioner pada penelitian ini menggunakan media google form.

Hasil Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig
<i>Self Control</i>	3,488	1,975189	0,000
<i>Self Esteem</i>	2,654		0,002

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2023

Tabel 4.11

Hasil Uji Hipotesis secara Simultan

Model	F_{tabel}	F_{hitung}	Sig
1	3,05	30,498	0,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2022

Berdasarkan hasil analisis uji simultan (Uji F), diperoleh nilai F_{hitung} yang mana nilai tersebut lebih dari F_{tabel} yaitu sebesar $30,498 > 3,05$ dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang mana angka tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara *self control* dan *self esteem* terhadap perilaku menyontek.

Pengaruh Self Control Terhadap Perilaku Menyontek

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas XI - XII IPS SMAN 2 Singaparna tahun ajaran 2022/2023 dilihat dari hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) pada variabel *self control* menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ senilai $3,488 > 1,975189$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti “terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel *self control* terhadap perilaku menyontek siswa kelas XI - XII IPS SMAN 2 Singaparna tahun ajaran 2022/2023.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketika siswa mempunyai *self control* yang tinggi maka akan semakin turun pula tingkat menyontek siswa tersebut.

Dilihat dari jawaban responden sebanyak 160 siswa, variabel *self control* berada pada kategori tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan skor tertinggi pada indikator perilaku yang terdapat dalam item pernyataan nomor 24 “Saya selalu menyesuaikan diri ketika bertanya kepada teman” dengan persentase sebesar 63,7%, indikator kontrol kognitif tertinggi terdapat pada item pernyataan 28 “saya pura-pura berfikir sebagai antisipasi kecurigaan pengawas” dengan persentase sebesar 50,83%, dan indikator kontrol keputusan tertinggi terdapat pada item

pernyataan nomor 31 “saya lebih percaya jawaban sendiri daripada bertanya kepada teman” dengan persentase sebesar 55,25%.

Dari pembahasan dan hasil data tersebut ditemukan bahwa variabel *self control* belum secara optimal berpengaruh terhadap perilaku menyontek, hal tersebut dibuktikan karena masih adanya indikasi kelemahan yang terdapat pada indikator kontrol keputusan pada item pernyataan nomor 32 dengan persentase sebesar 2,64%. Rendahnya *self control* pada indikator kontrol keputusan tersebut disebabkan oleh siswa yang tidak percaya atas kemampuan diri sendiri.

Pengaruh Self Esteem Terhadap Perilaku Menyontek

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas XI - XII IPS SMAN 2 Singaparna tahun ajaran 2022/2023 dilihat dari hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) pada variabel *self esteem* menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ senilai $2,654 > 1,975189$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti “terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel *self esteem* terhadap perilaku menyontek siswa kelas XI - XII IPS SMAN 2 Singaparna tahun ajaran 2022/2023.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketika siswa mempunyai *self esteem* yang tinggi maka akan semakin turun pula tingkat menyontek siswa tersebut.

Dilihat dari jawaban responden sebanyak 160 siswa, variabel *self control* berada pada kategori tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan skor tertinggi pada indikator kekuatan yang terdapat dalam item pernyataan nomor 34 “Saya selalu mengatur teman sekelas supaya taat terhadap peraturan” dengan persentase sebesar 62,1 %, indikator kontrol keberartian tertinggi terdapat pada item pernyataan 36 “pujian dari keluarga membuat saya semangat untuk belajar” dengan persentase sebesar 65,2%, dan indikator kebajikan skor tertinggi terdapat pada item pernyataan nomor 38 “saya selalu menaati peraturan sekolah” dengan persentase sebesar 64,7% terakhir indikator kemampuan skor tertinggi terdapat pada item pernyataan nomor 39 “saya mudah beradaptasi dengan siapa saja tanpa membeda-bedakan” dengan persentase sebesar 65,5%

Dari pembahasan dan hasil data tersebut ditemukan bahwa variabel *self esteem* belum secara optimal berpengaruh terhadap perilaku menyontek, hal tersebut dibuktikan karena masih adanya indikasi kelemahan yang terdapat pada indikator kekuatan pada item pernyataan nomor 33 dengan persentase sebesar 40%. Rendahnya *self esteem* pada indikator kekuatan tersebut disebabkan oleh siswa kurangnya dorongan dari orang lain.

Pengaruh Self Control dan Self Esteem Terhadap Perilaku Menyontek

Berdasarkan hasil analisis uji simultan (Uji F), diperoleh nilai F_{hitung} yang mana nilai tersebut lebih dari F_{tabel} yaitu sebesar $30,498 > 3,05$ dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang mana angka tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *self control* dan *self esteem* terhadap perilaku menyontek.

Adapun hasil lain yang dapat dijadikan acuan bahwa variabel- variabel X ini berpengaruh terhadap variabel Y yaitu dengan adanya nilai koefisien determinasi yang menunjukkan angka 0,206. Artinya persentase sumbangan pengaruh dari variabel *self control* dan *self esteem* terhadap perilaku menyontek siswa sebesar 20,6%. Pengaruh *self control* dan *self esteem* terhadap perilaku menyontek ini pada dasarnya disebabkan karena adanya hubungan saling keterkaitan antara variabel-variabel tersebut. Dalam hal ini siswa yang memiliki *self control* yang tinggi akan menimbulkan perilaku menyontek menurun. Begitupun dengan siswa yang memiliki *self esteem* yang tinggi akan menimbulkan perilaku menyontek menurun.

Dari pembahasan dan hasil data tersebut ditemukan bahwa variabel *self control* dan *self esteem* belum secara optimal berpengaruh terhadap perilaku menyontek, hal tersebut dibuktikan

karena masih adanya indikasi kelemahan yang terdapat pada indikator *social active* pada item pernyataan nomor 1 dengan persentase 3,94%. Rendahnya nilai pada aspek tersebut disebabkan oleh siswa kesulitan dalam mencari solusi untuk mengatasi masalah.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *self control* dan *self esteem* terhadap perilaku menyontek, diperoleh simpulan sebagai berikut

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self control* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku menyontek kelas XI - XII IPS SMAN 2 Singapura tahun ajaran 2022/2023 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi *self control* maka semakin rendah perilaku menyonteknya.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self esteem* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku menyontek kelas XI - XII IPS SMAN 2 Singapura tahun ajaran 2022/2023 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi *self esteem* maka semakin rendah perilaku menyonteknya.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self control* dan *self esteem* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku menyontek kelas XI - XII IPS SMAN 2 Singapura tahun ajaran 2022/2023 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi *self control* dan *self esteem* maka semakin rendah perilaku menyonteknya.

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi mahasiswa, bagi pihak lain atau masyarakat, serta peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun hasil pembahasan pada penelitian ini ditemukan adanya indikasi kelemahan diantaranya sebagai berikut :

1. Pada variabel *self control* ditemukan indikasi kelemahan ditunjukkan dengan indikator kontrol keputusan tersebut disebabkan oleh siswa yang tidak percaya atas kemampuan diri sendiri. Sarannya dengan memberikan siswa tugas dan proyek yang sesuai dengan kemampuan mereka sehingga mereka dapat merasakan pencapaian. Ketika mereka meraih kesuksesan, hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka.
2. Pada variabel *self esteem* ditemukan indikasi kelemahan ditunjukkan dengan indikator kekuatan tersebut disebabkan oleh siswa kurangnya dorongan dari orang lain. Sarannya dengan memahami apa yang sebenarnya dibutuhkan atau diinginkan oleh siswa. Ini bisa melibatkan percakapan terbuka dengan siswa untuk mengetahui apa yang dapat memotivasi mereka.
3. Pada variabel perilaku menyontek ditemukan indikasi kelemahan ditunjukkan dengan indikator *social active* tersebut disebabkan oleh siswa kesulitan dalam mencari solusi untuk mengatasi masalah. Sarannya bantu siswa untuk mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah secara rinci. Ajarkan mereka untuk merinci apa yang sebenarnya menjadi masalah, apa yang mereka inginkan, dan apa yang menghalangi mereka mencapai tujuan mereka.
4. Semoga penelitian mendatang diharapkan mampu mengembangkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku menyontek yang lebih baik dan maksimal. Bagi peneliti selanjutnya alangkah lebih baik jika menambah variabel yang belum diungkapkan dalam penelitian ini seperti faktor situasional, demografi, serta faktor eksternal (Guru) yang diharapkan lebih sesuai dengan topik penelitian yakni perilaku menyontek. Dengan demikian hasilnya beragam guna menambah referensi.

DAFTAR REFERENSI

- Aprilianti Depi. (2021). Pengaruh *self efficacy*, Prokrastinasi Akademik dan Prestasi Akademik Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. (Penelitian Survei Terhadap Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Dan 2019 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi). Skripsi. Universitas Siliwangi.
- Creswell, J. W. (2018). Riset Pendidikan, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Priyatno, D. (2018). SPSS Panduan Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum (Giovanny (ed.); 1st ed.). ANDI
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. PT Alfabeta.
- Sdanad Djogja, James (1984) Fiklor. Indonesia.